

**PENERAPAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI ISLAM
(STUDI KASUS GURU DENGAN SISWA SLB NEGERI 2 PEMALANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Komunikasi Penyiaran Islam



Oleh :

RIZAS FALAH RIAN PURNAMA

NIM. 3418153

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENERAPAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI ISLAM
(STUDI KASUS GURU DENGAN SISWA SLB NEGERI 2 PEMALANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Komunikasi Penyiaran Islam



Oleh :

RIZAS FALAH RIAN PURNAMA

NIM. 3418153

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizas Falah Rian Purnama

NIM : 3418153

Program studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENERAPAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI ISLAM (STUDI KASUS GURU DENGAN SISWA SLB NEGERI 2 PEMALANG)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Rizas Falah Rian Purnama
NIM. 3418153

NOTA PEMBIMBING

Mochammad Najmul Afad. MA.
JL RE Martadinata Gang Layur RT 4 RW 4 N0. 22
Kel. Karang Asem Utara, Kab. Batang.

Lamp : -

Hal : Naskah Skripsi Sdra, Rizas Falah Rian Purnama

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
c.q. Ketua Program Studi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Rizas Falah Rian Purnama
Nim : 3418153
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : **Penerapan Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Islam (Studi Kasus Guru dengan Siswa SLB Negeri 2 Pemalang)**

Dengan ini saya mohon supaya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 04 Juli 2024

Pembimbing


Mochammad Najmul Afad, M.A.
NIP. 19930519 201903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RIZAS FALAH RIAN PURNAMA**
NIM : **3418153**
Judul Skripsi : **Penerapan Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Islam (Studi Kasus Gurun Dengan Siswa SLB N 2 Pemasang)**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 11 juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A
NIP. 197801052003121002

Penguji II

Dimas Prasetya, M.A
NIP. 198911152020121006

Pekalongan, 22 Juli 2024

Disahkan Oleh



Dekan

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت	T	t	-
ث		s	s (dengan titik di atasnya)
ج	J m	j	-
ح	H	h	h (dengan titik di
خ	Kh	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	R	r	-
ز	Zai	z	-
س	S n	s	-
ش	Sy n	sy	-
ص	d		s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	D d	d	d (dengan titik di
ط		t	t (dengan titik di
ظ	Z	z	z (dengan titik di
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	F	f	-
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	W wu	w	-
هـ	H	h	-
ء	Hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Y	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyah*

C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran. Serta Shalawat kepada Nabi sekaligus hamba Allah yang paling mulia, Sayyidina Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan penulis dalam menyusun skripsi ini. Kepada keluarga, para sahabat, keturunan, dan juga semua orang yang mencintainya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan penulis dalam meraih impian. Berkenaan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, untuk itu penulis persembahkan cinta dan ucapan terima kasih kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.
2. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Ibu Siti Khodijah bapak Nana Riana yang selalu mendukung dalam hal Pendidikan anaknya. Memberikan yang terbaik untuk anaknya, satu hal yang perlu bapak dan Ibu tau, saya sangat menyayangi kalian. Tolong hidup lebih lama izinkan saya untuk memberikan yang terbaik juga untuk kalian.
3. Rizas Falah, diri saya sendiri yang sudah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimuali. Terimakasih sudah melawan ego sendiri untuk menyelesaikan skripsi.
4. Terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi penulis, Bapak Mochammad Najmul Afad, MA yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Terima kasih kepada Ketua Program Studi KPI Ibu Vyki Mazaya, M.S.I yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis.
6. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Heriyanto, M.S.I yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan strata satu ini.
7. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan

bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

8. Terima kasih kepada keluarga besar KPI, IMPP, NAVY FILM yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu. Terima kasih untuk segala kebbaikanya dan yang selalu memberikan support, doa, serta motivasi yang tiada hentinya untuk kesuksesan saya kedepan-Nya.
9. Terima kasih kepada sahabat saya Bolokurowo (Alwi, Bagus, Nopal, Ragil dan Mahdi Baldan) yang selalu memberikan semangat motivasi.
10. Terima kasih juga kepada orang orang baik disekeliling saya dan lain lain yang selalu memberikan dukungan
11. Terima kasih kepada kakak saya Novia Mekar Rosantiana, Mas Angga, adik saya Ade Hanis dan ponakan lucu saya Beryl Hameez AlGhiffari yang menambah mood saya pada saat dirumah.
12. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan skripsi.

Wassalamu'alaikum Wr.



MOTTO

“Bismillah aja dulu, suatu saat nanti juga Alhamdulillah”

“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah,94 :5-6)



ABSTRAK

Rizas Falah Rian Purnama. 2024. Penerapan Komunikasi Interpersonal dalam Meningkatkan Nilai-nilai Islam (Studi Kasus Guru dengan Siswa SLB N 2 Pemalang). Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurakhman Wahid Pekalongan. **Pembimbing : Mochammad Najmud afad.**

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Nilai-nilai Islam, SLB N 2 Pemalang

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi secara langsung dan bertatap muka tanpa direncanakan dan berlangsung setiap hari, dimana yang menjadi pelaku komunikasi interpersonal disini yaitu guru dan siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan teori komunikasi DeVito dengan pengumpulan metode yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah 1. Penerapan komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh guru di SLB N 2 Pemalang. 2. Penyebab komunikasi interpersonal dalam menyampaikan nilai-nilai islam di SLB N 2 Pemalang. Berdasarkan hasil penelitian maka penerapan komunikasi yang diterapkan dengan cara bertatap muka menggunakan bahasa tulis dan bahasa isyarat untuk komunikasi di lingkungan sekolah. Adapun penyebab dalam komunikasi guru dan siswa SLB N 2 Pemalang dari faktor komunkator dan komunikan yang belum sempurna menguasai bahasa isyarat.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Nilai-nilai Islam (Studi Kasus SLB Negeri 2 Pemalang)”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan komunikasi interpersonal dalam SLB Negeri 2 Pemalang, bagaimana faktor penyebab dan penghambat komunikasi interpersonal dalam SLB Negeri 2 Pemalang, dan bagaimana upaya mengatasi kendala untuk meningkatkan nilai-nilai Islam pada murid SLB Negeri 2 Pemalang.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Mukoyimah, M.Sos, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Mochammad Najmul Afad, MA, selaku Pembimbing skripsi.
7. Heriyanto, M.S.I selaku Wali dosen.
8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
9. Orang tua dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'a Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya terlebih bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamin, Allahuma Sholi'ala Sayidina Muhammad.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian yang Relevan	8
F. Tinjauan Pustaka	11
G. Kerangka Berpikir	14
H. Metodologi Penelitian	16
I. Sistematika Penulisan	19
BAB II TEORI KOMUNIKASI, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN NILAI NILAI AGAMA ISLAM	
A. Teori Komunikasi	21
1. Pengertian Komunikasi.....	21
2. Tujuan Komunikasi.....	22
3. Unsur Komunikasi	23
4. Jenis- Jenis Komunikasi.....	27
5. Konseptualisasi Model Komunikasi	29

6. Komunikasi Interpersonal.....	31
7. Komunikasi Islam	40
8. Nilai - Nilai Islam	42
9. Anak Berkebutuhan Khusus	46
BAB III GAMBARAN UMUM PENERAPAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI ISLAM (STUDI KASUS GURU DENGAN SISWA SLB NEGERI 2 PEMALANG)	
A. Gambaran Umum SLB Negeri 2 Pemalang	51
B. Penerapan Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Islam (Studi Kasus SLB N 2 Pemaalang).....	61
C. Faktor Penyebab dan Penghambat Komunikasi Interpersonal dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Islam (Studi Kasus SLB N 2 Pemalang)	71
D. Pembentukan Nilai-nilai Islami kepada Siswa SLB Negeri 2 Pemalang	77
BAB IV ANALISIS PENERAPAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI ISLAM (STUDI KASUS GURU DENGAN SISWA SLB NEGERI 2 PEMALANG)	
A. Penerapan Komunikasi Interpersonal dalam meningkatkan Nilai-nilai Islam di SLB N 2 Pemalang	84
B. Faktor penyebab & penghambat komunikasi Interpersonal dalam Meningkatkan Nilai-nilai Islam di SLB N 2 Pemalang.....	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	15
Bagan 3.1 Struktur Organisasi SLB Negeri 2 Pematang	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 SLB N 2 Pemalang	51
Gambar 3.2 Penghargaan	58
Gambar 3.3 Struktur Kepengurusan Kelas	60
Gambar 3.4 Jadwal Pelajaran	60
Gambar 3.5 Proses Komunikasi	63
Gambar 3.6 Komunikasi	65
Gambar 3.7 Siswa Fokus Ke Depan	66
Gambar 3.8 Komunikasi Non Verbal	67
Gambar 3.9 Wawancara Orang Tua Siswa	67
Gambar 3.10 Komunikasi Non Verbal	74
Gambar 3.10 Wawancara Dengan Guru Agama	75
Gambar 3. 11 pembelajaran diluar kelas	78
Gambar 3.12 tata tertib SLB N 2 Pemalang	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang melakukan komunikasi, terutama setiap rangka membangun serta memenuhi kontak dan kebutuhan manusia. Untuk mewujudkan makna dan kesatuan bersama, komunikasi pada hakikatnya adalah langkah pengiriman dan penerimaan *message* yang mengandung makna antara komunikator dan komunikan.¹ Dalam komunikasi ada pola yang berkembang bukan hanya menyampaikan data tetapi informasi yang menarik. Komunikasi tidak hanya bertujuan untuk membantu orang lain memahami, tidak hanya untuk kepentingan orang lain memahami atau melakukan tindakan tertentu.²

Dalam komunikasi ada empat fungsi didukung sosial, ekspresi, ritual dan instrumental. Diantaranya tidak berdiri sendiri, tapi bersangkutan satu sama lain. Mesti salah satu fungsi utama komunikasi adalah fungsionalitas sosial yang melibatkan membangun keyakinan diri, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan, mengurangi tekanan dan menjalin hubungan dengan orang lain.³

Komunikasi antarpribadi yang baik menandakan komunikasi yang baik. Kegagalan komunikasi tidak hanya terjadi karena orang tidak memahami isi pesan kami karena hubungan antara pelaku komunikasi individu. Salah satu komunikasi yang paling umum ialah hubungan komunikasi. Tujuan komunikasi

¹ Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2007), h.1.

² Onong Utjana Effendi, *Ilmu Komunikasi; Teori Komunikasi dan Praktek*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 1996) h.9.

³ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2002), h.5.

antarpribadi diperintahkan pada beberapa hal seperti belajar tentang diri sendiri dan orang lain, membangun serta mempertahankan jaringan, mencari hiburan serta membantu orang lain.

Ada dua acara untuk menyampaikan pesan dalam komunikasi : pertama komunikasi verbal, yaitu berkomunikasi dengan symbol linguistik. Jenis komunikasi ini melibatkan bahasa lisan dan tulisan. Kedua, komunikasi non verbal mengacu pada penggunaan Bahasa non lisan dan non tulisan dalam komunikasi melalui gejala-gejala seperti gerakan tubuh, sikap, ekspresi wajah, pakaian dan gejala lainnya. Perbedaan keduanya pendekatan penyampaian pesan di atas hanya terletak pada waktu dan lokasi proses komunikasinya.⁴

Ketika cara penyampaian komunikasi diatas sudah diterapkan oleh komunikator akan mudah dimengerti oleh pihak komunikan. Dalam komunikasi sendiri ada komunikasi intrerpersonal. Komunikasi Interpersonal adalah komunikasi *face to face*, yang memungkinkan setiap pelakunya memberikan respon umpan balik. Karena itu mengajar siswa harus dapat berkomunikasi dengan baik satu sama lain. Siswa merupakan amanah diberikan oleh orang tuanya kepada guru untuk diajari, oleh karena itu guru hendaknya memperhatikan muridnya.

Salah satu komunikasi yang menunjukkan intensitas anatar komunikator dan komunikan yaitu komunikasi interpersonal. Proses adanya kesadaran komunikasi interpersonal *konteks*, manajemen pembelajaran statistik, Bahasa alami dan sistem dunia maya. Komunikasi interpersonal melibatkan dua orang

⁴ Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2007), h.92-94.

dalam sebuah interaksi. Model komunikasi linier berasumsi bahwa komunikasi bersifat pasif dan penerima pesan-pesan komunikator menerima apa adanya. Komunikasi interpersonal merujuk pada pertukaran informasi antara dua orang atau lebih. Ini melibatkan penggunaan bahasa verbal dan non-verbal untuk saling berinteraksi, berbagi pikiran, perasaan, dan ide. Komunikasi interpersonal sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks pribadi maupun profesional.

Agar mencapai tujuan dan nantinya menghasilkan suatu *output* tertentu. Hal inilah yang dinamakan komunikasi interpersonal sebagai suatu sistem. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Panuju komunikasi merupakan sistem aliran yang menghubungkan dan kinerja antar bagian dalam organisasi sehingga menghasilkan suatu sinergi.⁵ Sebagai suatu sistem, unsur-unsur yang ada dalam komunikasi interpersonal saling terkait satu sama lain. Ketiadaan satu unsur akan mengganggu unsur yang lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih mengenai unsur-unsur dari sistem komunikasi interpersonal itu sendiri yaitu unsur *input*.

Kehidupan sehari-hari manusia, komunikasi semakin dirasakan keberadaannya. Keinginan dasar sebagai manusia lah yang menjadikan komunikasi dengan lawan lainnya. Seperti yang diungkapkan Wilbur Schramm, komunikasi didasari atas ketersangkutpautan. Ada lebih dari dua orang memiliki pesan ini. Berhubungan dengan komunikasi dalam Pendidikan, yaitu sebagai transfer pengetahuan untuk mendukung pertumbuhan intelektual,

⁵ Panunju, *Komunikasi Interpersonal*, (bandung, bumi Aksara : 2001) h. 79

pengembangan karakter dan pengajaran ketrampilan bakat, dan watak yang diperlukan dalam semua aspek kehidupan.⁶

Dalam agama Islam bersosial dengan sesama manusia dianjurkan oleh Rasulullah. Maka komunikasi menjadi bagian penting setiap menanamkan nilai-nilai Islam. Islam mengharuskan penanaman nilai-nilai Agama yang harus diikuti semua orang beragama Islam. Terutama dalam menghadapi era sekarang, untuk menunjukkan nilai-nilai Islam penting dalam kehidupan sehari-hari. Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW sebagai contoh bagi manusia.

Nabi Muhammad menyuruh umatnya untuk menjadikan kita saling bersosial dengan sesama. Dalam hal ini komunikasi menjadi alat untuk bersosial. Seperti guru yang menjadi komunikator dan siswa sebagai komunikan yang menerima pesan ataupun ilmu dari guru. Ilmu yang diberikan itu dapat direncanakan sebelumnya kepada siswa sebagai komunikan. Pihak komunikator mengharapkan umpan balik dari siswa agar ide dan pesan dapat tersampaikan. Supaya perubahan sikap dan perilaku yang diinginkan tersampaikan. Seorang komunikator berusaha perubahan sikap dari komunikan dalam pembentukan jatidiri dalam menanam nilai-nilai Islam dalam kegiatan belajar mengajar. SLB Negri 2 Pematang. Semua materi yang diajukan guru kepada siswa diterima dengan baik sebagai tanggapan untuk pertanyaan kepada siswa walaupun dengan Gerakan non verbal, misalnya untuk siswa tunarungu dan tunanetra mereka dapat mengangguk kepala sebagai tanda bahwa mereka memahami dan mengerti.

⁶ H.A Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Askara, 1997), h. 12.

Selain itu ada kemungkinan bahwa tindakan komunikasi terjadi secara langsung atau tidak langsung. Bicara secara langsung, maupun melalui video pembelajaran ini contohnya dari komunikasi langsung. Disisi lain, komunikasi tidak langsung dari tindakan komunikasi langsung. Sebaliknya, komunikasi tidak langsung terjadi ketika orang berkomunikasi satu sama lain tetapi melalui media tertentu. Misalnya, penyebaran informasi melalui berbagai bentuk media termasuk surat kabar, majalah, radio, film dan pertunjukan seni.⁷ Seperti yang peneliti lihat pada saat di lapangan terlihat kesenjangan antara perilaku siswa yang bertentangan dengan nilai-nilai agama. Misalnya, pada saat siswa makan dengan posisi berdiri, membuang sampahnya sembarangan, bersikap tidak sopan. Hal tersebut yang menjadikan penulis meneliti tentang perilaku murid SLB Negri 2 Pematang Jaya.

Agama Islam penanaman tentang dasar Islam pada anak sangat penting. Sebenarnya penanaman nilai-nilai agama juga sudah diajarkan oleh guru. Adanya rencana pembelajaran agama, dengan materi tentang doa sehari-hari, tata cara sholat setiap hari jumat. Hal itulah yang menjadikan bertolak belakang apa yang dilakukan oleh komunikator dan komunikan. Seperti *message* yang disampaikan oleh komunikator tidak diterapkan oleh komunikan.

Sebelum menuju pembahasan akan ada penjelasan tentang berkelainan atau difabel. Difabel yang memiliki aspek berbeda, seperti tunanetra (indra penglihatan) tunarungu (indera pendengaran), tunawicara (kemampuan

⁷ Sasa Djuarsa Sendjaja, *Pengantar Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), cet.ke-4, h.2.

berbicara) dan tunadaksa (fungsi anggota tubuh)⁸. Difabel atau disabilitas yang dulunya disebut “penyandang cacat”. Undang-undang nomer 8 tahun 2016 mengidentifikasi difabel sebagai orang yang mengalami keterbatasan fisik, mental dan sensorik selama waktu yang lama dalam berinteraksi dengan lingkungan mereka dapat mengalami kesulitan dan hambatan untuk berkolaborasi dengan orang lain berdasarkan kesamaan hak.⁹

Penelitian ini akan membahas siswa sekolah dasar (SD) tunarungu dan tunawicara. Dalam pelaksanaannya pendidikan anak tunarungu dan tunawicara dikhususkan dari anak biasa pada umumnya berarti dengan intruksi yang lebih khusus apalagi dalam hal agama. Pentingnya bimbingan agama dalam anak tunarungu dan tunawicara memiliki kepercayaan kepada Allah SWT, sebaik mungkin dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, karena bimbingan agama secara signifikan membantu orang menjadi manusia sejati dan mencapai kebahagiaan dunia akhirat.¹⁰

Penerapan nilai-nilai Islam bertujuan untuk menuntun para siswa supaya mengikuti ajaran dan perilaku Rasulullah. Suatu perubahan yang dianggap baik menurut iman, akal dan akhlak yang baik. Sebagaimana telah dijelaskan Allah dalam ayat Al Quran bahwa anak adalah amanah dan titipan dari Allah yang harus dijaga sepanjang waktu untuk mendapatkan ridhoNya :

⁸ Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik anak berkelainan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2008), h 3.

⁹ UU Nomer 8 tahun 2016 tentang penyandang Disabilitas. Internet. 2 april 2023 <http://pug-pupr.pu.go.id/uploads/PP/UU.%20No.%208%20Th.%202016.pdf>

¹⁰ Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), h 35.

إِنَّمَا أَمْرٌ كَبِيرٌ وَأُمُورٌ كُفَىٰ فَتَنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿١٥﴾

“Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu), dan disisi Allah-lah pahala yang besar”. (Qs. At-Taqhabun: 15)

Maka, komunikasi dapat dipahami dengan baik oleh siswa dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi harus seimbang dengan perilaku intelektual.

Peneliti tertarik dengan pemaparan diatas dan ingin meneliti tentang penerapan komunikasi interpersonal dalam penanaman agama pada siswa SLB Negeri 2 Pemalang. Karena sekolah berperan penting dalam pembentukan dan perkembangan anak difabel di Pemalang. Pembinaan anak-anak agar menirukan perilaku dan ajaran Rasulallah dan mengenali tujuan hidupnya sebagaimana orang Islam, yang digariskan untuk beribadah kepada Allah SWT, karena pada dasarnya anak-anak adalah langkah pertama menuju pembentukan kepribadian yang baik dengan menanamkan nilai-nilai agama dalam proses komunikasi pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas, pada akhirnya penulis ingin membahas skripsi yang berjudul, **“PENERAPAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI ISLAM (STUDI KASUS GURU DENGAN SISWA SLB NEGERI 2 PEMALANG)”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan di bahas yaitu :

1. Bagaimana penerapan komunikasi interpersonal dalam meningkatkan nilai-nilai Islam di SLB N 2 Pemalang ?

2. Apa faktor pendukung & penghambat komunikasi interpersonal dalam meningkatkan nilai-nilai Islam di SLB N 2 Pematang ?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tujuan dari penelitian ini

1. Mengetahui penerapan komunikasi interpersonal dalam nilai-nilai Islam di SLB N 2 Pematang.
2. Mengetahui faktor pendukung & penghambat komunikasi interpersonal dalam nilai-nilai Islam di SLB N 2 Pematang.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini akan memberikan tambahan informasi dan bahan acuan ilmu pengetahuan tentang komunikasi antar pribadi guru dengan siswa SLB N 2 Pematang.

2. Manfaat Praktis

Dapat bermanfaat bagi peneliti karena dapat menggunakan ilmu atau teori yang mereka pelajari selama di kuliah. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai referensi terutama untuk peneliti lanjutan yang melakukan penelitian pada penelitian yang sama.

E. Penelitian yang Relevan

Beberapa studi sebelumnya yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas oleh penelitian antara lain :

1. Penelitian skripsi dari Ayu Angraini, “Komunikasi Interpersonal dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Pada Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa (SLB) Dharma Bhakti Pertiwi Bringin Raya Kemiling Bandar Lampung” (Universitas Islam Negeri Raden Intana Lampung), dalam skripsi ini jenis penelitian adalah *field Research* yaitu penelitian lapangan yang menjelaskan suatu keadaan serta fenomenanya yang lebih jelas. Adanya sarana dan alat di sekolah serta dukungan di rumah merupakan komponen pendukung dalam menyampaikan pesan dakwah. Namun, keterlambatan pemahaman materi menjadi penghalangnya. Skripsi ini memfokuskan pada penyampaian pesan dakwah yang ditujukan kepada anak-anak tunarungu serta komponen yang mendukung dan menghalangi penyampaian, sedangkan persamaan menggunakan metode penelitian lapangan dan metode kualitatif deskriptif.¹¹
2. Penelitian skripsi dari Muslimatul Hasanah “Komunikasi Nonverbal Orangtua terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di Komunitas Anakku Hebat Jember)” (Institut Agama Islam Negeri Jember). Semua anak berkebutuhan khusus yang diteliti adalah subjek penelitian ini. Persamaan dengan skripsi penulis dari metode penelitiannya sedangkan perbedaannya dari objeknya penulis memfokuskan penelitian kepada anak tunarungu sedangkan skripsi ini tunarungu dan tunawicara.¹²

¹¹ Ayu Angraini, *Komunikasi Interpersonal dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Pada Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa (SLB) Dharma Bhakti Pertiwi Bringin Raya Kemiling Bandar Lampung*. (Lampung : 2019)

¹² Muslimatul hidayah, *Komunikasi Nonverbal Orang Tua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di Komunitas Anakku Hebat)* (Jember : 2019)

3. Penelitian jurnal Bambang Mujiyanto “Pola Komunikasi Siswa Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Bagian B Kota Jayapura” penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif tipe deskriptif. Jurnal ini dilakukan pada aspek komunikasi tentang penyandang tunarungu sama seperti penelitian penulis. Komunikasi tunarungu dengan guru dan lingkungannya. Memakai ponsel atau komputer yang terhubung ke internet, berinteraksi dan berbicara lebih mudah. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa tunarungu diperlukan fasilitas khusus. Beberapa contohnya adalah ruang komunikasi dan persepsi bunyi irama dan ruang ketrampilan berbicara. Perbedaan dalam jurnal ini memfokuskan interaksi dalam penggunaan ponsel dan komputer sedangkan penulis memfokuskan pada saat pembelajaran di sekolah secara langsung.¹³
4. Penelitian jurnal Linda Islami dan Armaini Lubis “Efektifitas Komunikasi Antarpribadi Guru dengan Ssiwa dalam Proses Belajar Mengajar (Studi Kasus pada Siswa Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Sumber Budi Petukangan Selatan, Jakarta Selatan)” Menggunakan metode penelitian studi kasus untuk mempelajari secara intensif mengenai permasalahan sama seperti penulis, dalam jurnal ini mengandalkan keterbukaan guru yang sabar dengan siswanya. Beberapa cara untuk belajar termasuk tanya jawab, ceramah, dan pengulangan kata. Meningkatkan kualitas komunikasi antara guru dan siswa tunarungu. Karena imajinasi tunarungu sangat rendah. Semua metode

¹³ Bambang Mujiyanto, *Pola Komunikasi Siswa Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Bagian B Kota Jayapura*. (Jayapura : 2019)

penyampaian materi yang tidak berkaitan dengan matematika harus menggunakan gambar, sehingga siswa tidak perlu membayangkan. Sedangkan dari perbedaanya dalam jurnal ini lebih ke hambatan sedangkan dari penulis hambatan dan solusi untuk komunikasi antar guru dan siswa.¹⁴

F. Tinjauan Pustaka

1. Komunikasi Interpersonal

a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi ialah komponen penting dari kehidupan manusia sebagai makhluk yang bersosialisasi. Memang manusia pasti membutuhkan orang lain untuk hidup sendiri. Tendensi ini terlihat dalam kehidupannya yang menunjukkan bahwa manusia selalu memiliki hubungan. Dari kalimat diatas dapat diartinya komunikasi adalah pengiriman informasi entitas atau kelompok yang berbeda.

James A. F. Stoner menyatakan definisi komunikasi adalah upaya seseorang untuk berkomunikasi dan liputan menggunakan pendekatan untuk berkomunikasi. Sedangkan menurut Aristoteles indra manusia mempengaruhi demokrasi.¹⁵

Menurut Suranto, komunikasi adalah cara pertama kita berkomunikasi dan dengan orang lain. Berbagai emosi dapat diungkapkan

¹⁴ Linda Islamiyah dan Armaini Lubis, *Efektifitas Komunikasi Antarpribadi Guru dengan Ssiwa dalam Proses Belajar Mengajar (Studi Kasus pada Siswa Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Sumber Budi Petukangan Selatan, Jakarta Selatan)*. (Jakarta : 2020)

¹⁵ Asep Hidayat, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Netra*, (Jakarta: Luximo Metro Media, 2013), h. 7.

melalui kata-kata dalam komunikasi verbal dapat dilakukan secara jelas atau non verbal seperti dalam tulisan.¹⁶

- 1) Komunikasi verbal atau vokal terdiri dari berbicara kata-kata yang keras. Sebagai contoh, seorang bos berbicara dengan karyawannya tentang proyek baru yang akan dibahas dalam rapatnya.
- 2) Komunikasi verbal atau non vocal didefinisikan sebagai komunikasi yang menggunakan kata-kata tetapi non vokal. Misalnya, anggota organisasi menulis surat untuk memberi tau akan mengadakan suatu kegiatan dan untuk meminta izin kepada rektor kampus untuk mengizinkan acara tersebut. Metode komunikasi ini menggunakan kata-kata yang ditulis daripada dilisankan. Dengan demikian, komunikasi berlangsung baik secara linguistic maupun non vokal. Penjelasan di atas bahwa komunikasi verbal merujuk pada percakapan yang dipraktekakan dengan kata yang lain untuk menyampaikan perasaan atau konsep kepada orang lain secara langsung atau tidak langsung.

b. Komunikasi Interpersonal

Orang-orang sebagai makhluk sosial selalu menginginkan untuk berbicara berbagi ide dan data. Bayi yang baru lahir perlu inteksi dengan ibunya, begitu juga anggota keluarga yang lain selalu membantunya dalam perkembangannya. Mahasiswa harus berkomunikasi dengan dosen,

¹⁶ Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Gravindo Persada, 2012), h. 78.

sesama mahasiswa dan staf kantor fakultas dan sebagainya. Naluri itu merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia.

Little John mengatakan bahwa komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang, M Hardjana juga mengatakan komunikasi interpersonal adalah komunikasi secara langsung antara dua orang atau lebih yang dapat menyampaikan *message*. Sedangkan Dedy Mulyana berpendapat bahwa komunikasi interpersonal ialah istilah lain untuk komunikasi interpersonal yaitu komunikasi secara *face to face* di mana setiap orang dapat melihat reaksi langsung dari individu lain baik secara lisan maupun non lisan.¹⁷ Berdasarkan kutipan di atas ahli komunikasi biasanya menggunakan berbagai definisi untuk mendefinisikan komunikasi interpersonal, biasanya menggunakan cara menggambarkan komunikator dengan komunikannya memiliki kepentingan bersama.

2. Nilai-nilai Islam

Nilai Islam dalam kurikulum lingkungan hidup diperlukan bahasa ajaran Islam tentang lingkungan hidup dan kesadaran lingkungan anak. Apalagi mengingat fakta Pendidikan anak terkait dengan tata nilai. Maka di satu sisi adalah upaya untuk menghargai sesuatu. Nilai adalah konsep abstrak yang dianggap sebagai motivasi dan pedoman hidup.¹⁸

¹⁷ Suranto Aw. *Komunikasi interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) h. 3.

¹⁸ Fuaduddin & Cik Hasan Basri, *Dinamika Pemikiran Islam Di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002), h. 31.

Nilai agama, khususnya kepercayaan terhadap Allah adalah dasar agama Islam. Pada dasarnya nilai-nilai Islam adalah kumpulan kehidupan. Intruksi tentang bagaimana manusia harus hidup di bumi, yang terdiri dari prinsip yang saling menguatkan. Nilai juga melekat pada seseorang dan diekspresikan secara konsisten.

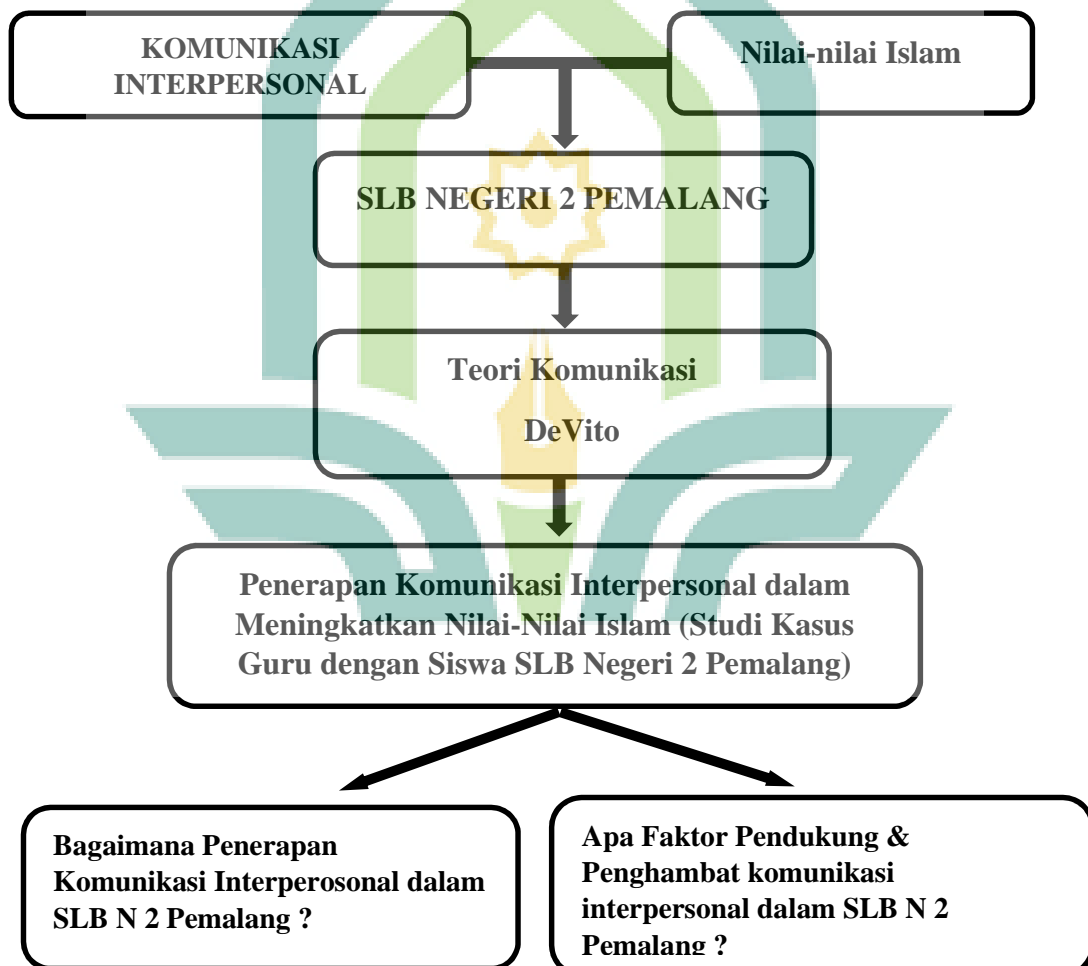
G. Kerangka Berfikir

Suatu model konseptual dikenal sebagai kerangka berfikir yang berkaitan dengan teori dibentuk oleh peneliti dan menghubungkan beberapa elemen yang dianggap penting untuk dibicarakan dalam penelitian. Kerangka berfikir berkaitan dengan ide yang telah digunakan secara luas. Baik yang dapat memperkuat atau menunjukkan sisi lain dari kajian yang dilakukan maupun memperlemah menunjukkan aspek yang berbeda. Kerangka berpikir ini peneliti akan memberikan penjelasan tentang masalah utama penelitian.

Peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang penerapan komunikasi interpersonal dengan menggunakan teori komunikasi DeVito dalam konteks komunikasi interpersonal konsep-konsep seperti openness (kejujuran), empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan sangat penting untuk membangun hubungan yang sehat dan efektif antara individu.¹⁹ Penerapan konsep-konsep ini dalam komunikasi interpersonal dapat membantu memperkuat hubungan, meminimalkan konflik, dan meningkatkan efektivitas komunikasi secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan pendekatan DeVito yang

¹⁹ Jeseph DeVito, *Interpersonal Communication* (New York : Pearson Education 2007), h. 155

mengedepankan aspek-aspek psikologis dan sosial dalam komunikasi antarpribadi. Melalui pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep ini, DeVito berupaya untuk memberikan panduan praktis bagi pembaca untuk memperbaiki kualitas komunikasi interpersonal mereka, membangun hubungan yang kuat, dan menangani tantangan komunikasi dengan efektif. Konsep-konsep ini mencerminkan pendekatan holistik DeVito terhadap studi komunikasi interpersonal, yang menggabungkan elemen-elemen psikologis, sosial, dan praktis. kerangka berfikir dalam penelitian sebagai berikut :



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Analisis data menggunakan metode kualitatif dan deskriptif, yaitu suatu penelitian deskriptif dan prosedur pengamatan, yaitu informasi yang diberikan dalam bentuk tulisan individu yang diamati, yang dicirikan bahwa informasi yang diberikan teratur dan dapat dihitung secara nyata.

Penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mendalami subjek yang diteliti secara rinci. Penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa perilaku yang dapat diamati dan kata tertulis atau lisan berdasarkan latar belakang penelitian.

2. Sumber Data

Mukhtar menyatakan bahwa sumber data adalah yang digunakan oleh studi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk investigasi data primer dan sekunder²⁰

Data primer dan sekunder adalah jenis data yang dikumpulkan, antara lain :

a. Data Primer

Sumber data primer ini digunakan untuk mengumpulkan lewat *interview* dengan komite sekolah, guru dan Orang tua siswa SLBN 02 Pernalang.

²⁰ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta : Press Grup, 2013), h. 10.

- b. Data Sekunder diambil dari hasil literatur yang dapat berupa buku, studi, jurnal, atau literatur yang berhubungan dengan subjek penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berikut untuk mengumpulkan fakta penelitian yang melibatkan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan tujuan mengumpulkan data tentang masalah yang akan diteliti. Metode observasi juga dikenal sebagai pengumpulan data. Metode observasi adalah instrumen pengumpulan data menggunakan metode yang sama dan mencari secara sistematis yang akan diteliti.²¹

Penelitian menggunakan Teknik ini untuk melihat dan mengamati kondisi lapangan secara langsung yang lebih luas tentang informasi tambahan tentang peranan kegiatan siswa SLB N 2 Pematang.

b. Wawancara

Metode untuk mengumpulkan informasi dari wawancara dan yang diwawancarai dengan menanyakan beberapa hal untuk mengumpulkan tanggapan dari wawancara tentang masalah penelitian.²² Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada SLB N 2 Pematang untuk mendapatkan informasi lebih rinci tentang subjek untuk mencapai tujuan penelitian.

²¹ Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

²² Lexy J., Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 186

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah bentuk tulisan, gambar, karya dan lain sebagainya sebagai catatan peristiwa sebelumnya.²³ Dokumentasi adalah proses pencarian data tentang hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumen berupa foto saat komunikasi berlangsung.

4. Analisis Data

Analisis data adalah gabungan juga perancangan secara struktur didapat dari temuan tanya jawab, penelitian, juga dokumentasi dengan memetakan data ke dalam kategori, menjelaskan kepada komponen gabungan, merancang sesuai dengan pola, memilih apa yang dibutuhkan dan apa yang dibutuhkan. Menarik hasil akhir bahwa siapapun bisa mencerna dengan mudah.

Untuk membantu peneliti dalam mendeskripsikan data maka peneliti menggunakan alat bantu dari model Miles dan Huberman mengenai tahap-tahap analisis data antara lain :

a. Reduksi data

Proses menggabungkan serta membakukan semua informasi dapat diungkapkan dalam bentuk tertulis, dan kemudian menganalisisnya, yaitu, mengganti informasi dalam penelitian dan wawancara dengan bentuk tertulis.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 329.

b. Penyajian data

Menyiapkan data setengah jadi yang telah berbentuk catatan dan mempunyai alur topik yang jelas, masuk ke matriks klasifikasi sesuai dengan subjek yang disusun kemudian menguraikannya kembali menjadi subtopik.

c. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing /verification*)

Ini adalah proses terakhir dari analisis kualitatif juga mengarah pada jawaban atas wawancara observasi yang disajikan.²⁴

I. Sistematika Penulisan

Peneliti membuat sistem penelitian berikut untuk mempermudah penelitian skripsi.

Bab I **Pendahuluan**

Meliputi tentang uraian latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, tinjauan pustakan dan terakhir sistematika penulisan.

Bab II **Kajian Teori**

Memaparkan teori komunikasi, teori komunikasi interpersonal, dan teori nilai-nilai Islam. teori ini membantu pemikiran tentang berbagai aspek penelitian.

²⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 219.

Bab III Gambaran Umum Penerapan Komunikasi Interpersonal dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Islam (Studi Kasus Guru dengan Siswa SLB Negeri 2 Pemalang)

Berisi tentang memaparkan profil mengenai objek penelitian dan hasil penelitian penerapan komunikasi interpersonal dalam SLB Negeri 2 Pemalang serta faktor & penghambat komunikasi interpersonal dalam SLB Negeri 2 Pemalang.

Bab IV Analisis Penerapan Komunikasi Interpersonal dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Islam (Studi Kasus Guru dengan Siswa SLB Negeri 2 Pemalang)

Memaparkan penjelasan mengenai hasil analisis penerapan komunikasi interpersonal dalam SLB Negeri 2 Pemalang dan faktor penyebab & penghambat komunikasi interpersonal SLB Negeri 2 Pemalang.

Bab V PENUTUP

Dalam bab terakhir penulis sampai pada kesimpulan serta saran terhadap topik penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang penerapan komunikasi interpersonal dalam meningkatkan nilai-nilai Islam (Studi Kasus SLB N 2 Pemalang) dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan komunikasi interpersonal dalam SLB N 2 Pemalang menggunakan peranan guru dalam menyampaikan pesan untuk membentuk nilai-nilai Islam adalah dengan tahapan seperti membaca surat pendek, doa sehari-hari dan kajian mengenai sikap akhlak setiap dua minggu sekali. Jika ada siswa tunarungu dan tunanetra tidak stabil maka dilakukan proses terapi dengan terapis tunawicara. Selain itu berkonsultasi dengan para ahli psikolog. Melakukan proses penyampaian dengan strategi yang khusus untuk siswa tunarungu dan tunanetra. Peran dari orang tua siswa pun sangat membantu untuk menerapkan apa yang disampaikan seperti hafalan dan nilai-nilai Islam.

Di sekolah yang berlangsung dari hari Senin-Jumat, di antaranya membiasakan mengucapkan salam, berdoa sebelum melakukan kegiatan, membuang sampah pada tempatnya, sholat dzuhur, berperilaku baik, kerapian dalam berpakaian, disiplin belajar, dan menghormati guru juga teman. Semua itu terjadi tidak lain karena peran aktif lingkungan sekolah dan didukung oleh orang tua siswa sehingga bisa menanamkan nilai-nilai Islam di dalam diri siswa.

2. Pendukung dalam komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa SLB N 2 Peralang antara lain dengan ketrampilan guru, keterlibatan orang tua, lingkungan yang mendukung, dan pendekatan individual sedangkan untuk penyebab dalam komunikasi interpersonal untuk menyampaikan nilai-nilai islam dari komunikator yang kesulitan dalam pendalaman Bahasa isyarat yang abstrak dan kalimat yang panjang, sehingga membuat pesan tersebut tidak sempurna untuk ditangkap oleh komunikan. Sedangkan untuk penghambat terjadi dari komunikan atau siswanya yang mempunyai kemampuan berbeda-beda dalam kelas. Setiap siswa mempunyai IQ yang berbeda yang membengaruhi kosa kata yang dikuasai.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang didapat maka selayaknya bisa menjadikan masukan bagi semua pihak untuk kemudian meningkatkan kinerja agar mendukung pencapaian tujuan Pendidikan yang telah disepakati bersama :

1. Bagi Kepala Sekolah

Sekolah mengupayakan melengkapi fasilitas belajar menggunakan metode yang lebih modern seperti menambahkan LCD untuk meningkatkan belajar siswa, dan tenaga guru untuk meningkatkan kepercayaan dirinya sehingga dalam penyampaian lebih beragam untuk merangsang siswa untuk belajar.

2. Bagi Guru

Diharapkan mampu mengolah kreativitasnya dalam menyampaikan pesan, memanfaatkan metode media sebagai menunjang belajar. Semaksimal

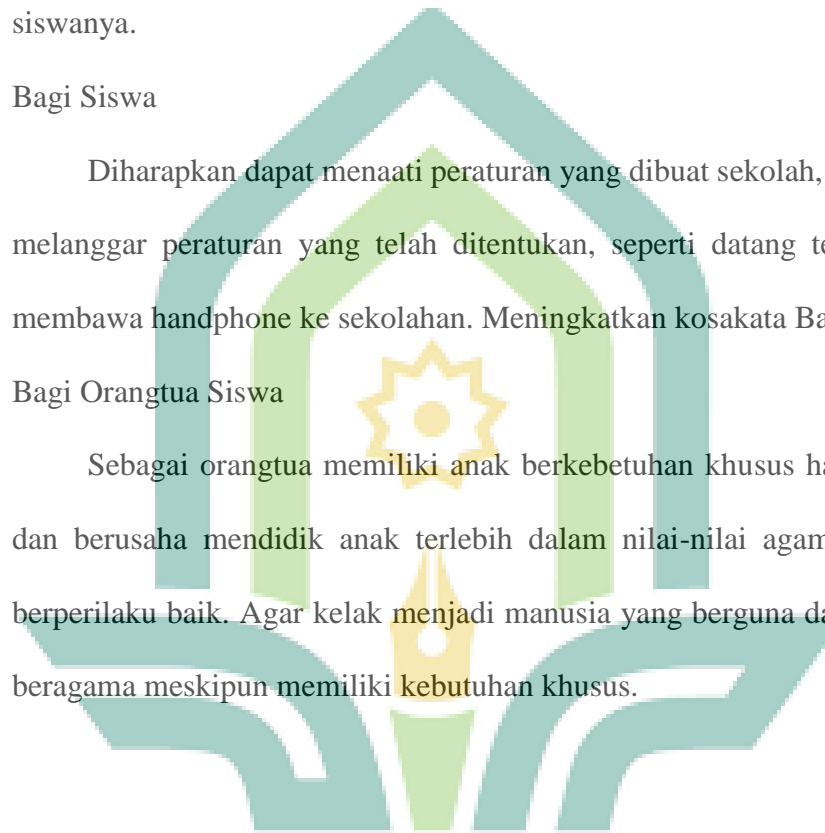
mungkin untuk telaten menggali kosa kata bahasa isyarat untuk mempermudah menyampaikan pesan yang disampaikan, dan membuat metode baru untuk membuat hafalan dan menunjukkan sikap yang mana Islam ajarkan seperti membuang sampah pada tempatnya, tidak makan sambal berdiri, perpenampilan sopan, dan menghormati siswa karena guru panutan untuk siswanya.

3. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menaati peraturan yang dibuat sekolah, dengan tidak melanggar peraturan yang telah ditentukan, seperti datang terlambat dan membawa handphone ke sekolah. Meningkatkan kosakata Bahasa isyarat.

4. Bagi Orangtua Siswa

Sebagai orangtua memiliki anak berkebutuhan khusus harus bersabar dan berusaha mendidik anak terlebih dalam nilai-nilai agama Islam dan berperilaku baik. Agar kelak menjadi manusia yang berguna dan taat dalam beragama meskipun memiliki kebutuhan khusus.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhamad Abdul Qadir. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Amin, Ahmad. 1975. *Ilmu Akhlak*, Jakarta : Bulan Bintang
- Anggraini, Ayu. 2019. *Komunikasi Interpersonal dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Pada Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa (SLB) Dharma Bhakti Pertiwi Bringin Raya Kemiling Bandar Lampung*. Lampung
- AR, Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Aw. Suranto. 2011. *Komunikasi interpersonal*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Cangara, Hafied. 2016. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, Dan Strategi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Efendi, Mohammad. 2008. *Pengantar Psikopedagogik anak berkelainan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Efendi, Mohammad. 2009. *Pengantar Psikopedagogik Anak berkelainan*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Effendi, Onong Utjana. 1996. *Ilmu Komunikasi; Teori Komunikasi dan Praktek*, Bandung: PT. Rosdakarya
- Effendy, Onong uchijana. 2015. *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Faqih, Ainur Rahim. 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press
- Fuaduddin & Cik Hasan Basri. 2002. *Dinamika Pemikiran Islam Di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Gangsar Ali Daronid dkk. 2018. *impact of Parents Divorce on Childrens EDUCATION For Disability Kids, (Indonesian Journal Of Disability Studies (IJDS): Vol.5(1)*
- Hidayah, Muslimatul. 2019. *Komunikasi Nonverbal Orang Tua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di Komunitas Anakku Hebat) Jember*

- Hidayat, Asep. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Netra*, Jakarta: Luximo Metro Media
- Islamiyah, Linda dan Armaini Lubis. 2020. *Efektifitas Komunikasi Antar-pribadi Guru dengan Ssiwa dalam Proses Belajar Mengajar (Studi Kasus pada Siswa Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Sumber Budi Petukangan Selatan, Jakarta Selatan)*. Jakarta
- liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*, Jakarta: kencana
- Mardiyah. 2013. *Indentifikasi Anak Berkebutuhan Khusus dan Strategi Pembelajaranannya*, Al Ta' dib Jakarta
- Meleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Morissan. 2008. *Manajemen Public Relation: Strategi Menjadi Humas Profesional*, Jakarta: Kencana,
- Muis, Andi Abdul. 2001. *Komunikasi Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mujiyanto, Bambang. 2019. *Pola Komunikasi Siswa Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Bagian B Kota Jayapura*. Jayapura
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta : Press Grup
- Mulyana, Deddy. 2002. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung : PT RemajaRosdakarya
- Mulyana, Dedy. 2002. *Ilmu Komunikasi*, Bandung: PT Rosdakarya
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Roudhonah. 2007. *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: UIN Jakarta Press
- Ruliana, Poppy. 2014. *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Rajawali Pers
- Ruslan, Rosady. 2008. *Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relations*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Saebani, dkk. 2010. *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia
- Safrony, M. Ladzi. 2013. *Al-Ghazali Berbicara tentang Pendidikan Islam* Yogyakarta: Aditya Media Publishing

- Santosa, Puji. 2007. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta : Universitas Terbuka
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. 1993. *Pengantar Komunikasi*, cet.ke-4, Jakarta: Universitas Indonesia
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Gravindo Persada
- Sofyan Willis S. 2005. *Remaja & Masalahnya: Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya*. Bandung. Pen-erbit CV. Alfabet
- Somantri, T Sutjihati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*, Bandung: PT. Refika Aditama
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama
- Tim Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Negeri Malang, 2013. *Pendidikan Islam Transformatif: Menuju Pengembangan Pribadi Berkarakter*, Malang: Gunung Samudera
- Triyanti dan Desty Ratna Permatasi. 2016. *Pemenuhan Hak Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi*, Jakarta: try_uns@yahoo.com nomor 2
- UU Nomer 8 tahun 2016 tentang penyandang Disabilitas. Internet. 2 april 2023 <http://pug-pupr.pu.go.id/uploads/PP/UU.%20No.%208%20Th.%202016.pdf>
- Widjaja, H.A. 1997. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Askara
- Widjaja. 2008. *Komunikasi: Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*, Ed 1, Cet 5, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: Alfabeta
- Wursanto. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta : CV. Andi Offset.



SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Rizas Falah Rian P
Nim : 3418153
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Penerapan Komunikasi Interpersonal dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Islam (Studi Kasus SLB N 2 Pemalang)

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 28 Juni 2024

Hasil (Similarity) : 25 %

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 28 Juni 2024

a.n Dekan,

Komunikasi dan Penyiaran Islam



Mazaya, M.S.I



LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : IFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rizas Falah Rian Purnama
NIM : 3418153
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 23 Juli 2024

Mengetahui,

a.n. Dekan
Sub Koordinator AKMA FUAD

Drs. H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama Lengkap : Rizas Falah Rian P.
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 15 Mei 1999
3. Agama : Islam
4. Alamat : RT 05/RW 03 Ds. Wanarejan Utara Kec. Taman

Kab. Pemalang

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Nana Riana
2. Nama Ibu : Siti Khodijah
3. Alamat Orang : RT 05/RW 03 Ds. Wanarejan Utara Kec. Taman

Kab. Pemalang

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 07 Wanarejan Utara : Tahun Lulus 2011
2. MTsN Model Pemalang : Tahun Lulus 2014
3. MAN Pemalang : Tahun Lulus 2017
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Tahun Lulus 2024

Daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan seperlunya.